

PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG TENTANG AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Tita Nandita Serly Oktavia, Yahya Nikmad Nobisa, Marwan Gozali

Universitas Muhammadiyah Kupang

tita.nandita777@gmail.com

yahyanobisa786@gmail.com

marwangozali@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the students' comprehension about Al-Islam and Kemuhammadiyah (AIK), Islamic Faculty, Muhammadiyah University of Kupang. This qualitative research with descriptive analysis, the data are obtained through questionnaires, observations, interviews, and documentation. The study shows that there are 50% of students who comprehend Al-Islam and Muhammadiyah and the others 50% do not. It is caused by several factors, namely, lack of lecturers, less of students' interest in learning, no pre-test, less of enthusiasm or motivation, absence of lecturers, and the lecturers are not consistent with learning contracts. Besides, there are several factors that make the students comprehend Al-Islam and Kemuhammadiyah, namely: Muhammadiyah cadre, Muhammadiyah family, always attending to the class, doing assignments and summarize the AIK materials, easy materials and open book exam.

Keywords: *Students' Comprehension, Al-Islam and Kemuhammadiyah.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu berupa kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan sebanyak 50% Mahasiswa yang memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan sebanyak 50% Mahasiswa tidak memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang disebabkan dengan beberapa faktor yakni, kurangnya tenaga dosen, pembelajaran yang kurang menarik, tidak ada evaluasi atau pre test sebelum perkuliahan, mahasiswa tidak mendapatkan semangat atau motivasi saat pembelajaran, dosen yang jarang masuk dan tidak menepati kontrak belajar yang sudah ditetapkan bersama mahasiswa dan Faktor yang membuat mahasiswa Paham tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni, Mengikuti Perkaderan Muhammadiyah sehingga sangat antusias ketika pembelajaran AIK berlangsung, Berasal dari keluarga Muhammadiyah, Rajin mengikuti perkuliahan dan cepat mengerjakan tugas, Rangkuman materi lengkap dari AIK I,II,III dan IV, Al-Islam dan Kemuhammadiyah materi yang Mudah dan juga Soal ujian selalu open book.

Kata Kunci: Pemahaman Mahasiswa, Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Pendahuluan

Muhammadiyah adalah gerakan dakwah Islam yang beramal dalam bidang manusia dan masyarakat, tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan dan tidak merupakan afiliasi dari suatu partai atau organisasi apa pun. Setiap anggota Muhammadiyah, sesuai dengan hak asasinya, dapat tidak memasuki atau memasuki organisasi lain, sepanjang tidak menyimpang dari Anggaran dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku dalam prsyarikatan Muhammadiyah (Nurhayati : 2018)

Maksud dan tujuan Muhammadiyah dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah Bab III pasal 6 (enam) dan pasal 7, yaitu Maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan muhammadiyah, Untuk mencapai maksud dan tujuan, Muhammadiyah melaksanakan Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid yang diwujudkan dalam usaha di segala bidang kehidupan.(ADRT Muhammadiyah : 2018)

Visi Pendidikan Muhammadiyah sebagaimana tertuang dalam Putusan Muktamar Muhammadiyah ke 46 tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah: "Terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam Ipteks sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar". Visi Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A) sebagaimana dirumuskan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah adalah "Terbangunnya tata kelola PTM yang baik (good governance) menuju peningkatan mutu berkelanjutan". Visi tersebut mengharuskan PTM meningkatkan mutu dalam berbagai aspek termasuk pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A) mengemban amanah untuk mewujudkan salah satu misi Muhammadiyah yaitu menyelenggarakan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) sebagai bagian dari dakwah *amar makruf nahi munkar*.

Al-Islam dan Kemuhammadiyah atau yang sering di sebut juga (AIK) adalah salah satu ilmu pengetahuan tentang Islam baik dan melalui aspek normatif maupun historis. Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A) pada dasarnya lebih di arahkan pada pengembangan karakter manusia baik (saleh dan ihsan) yang berbuat baik bagi kepentingan seluruh manusia muslim dan non muslim yang ada di dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A). Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) juga menjadi ruh/spirit bagi mata kuliah lain, bukan semata-mata berdiri sendiri secara terpisah sebagai salah satu mata kuliah yang ada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A).(Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah : 2013)

Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A) dipandang oleh masyarakat Islam sebagai petunjuk kepada jalan yang lurus, modal sosial, jalan menuju Tuhan, dan Jalan Kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) ini merupakan ilmu-ilmu tentang keIslaman baik yang bersifat normatif maupun historis sosiologis yang memang lebih tepat diberikan kepada mahasiswa yang mengambil spesialisasi di bidang ilmu-ilmu agama.

Fakultas Agama Islam merupakan salah satu yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Kupang. Terhitung dari tahun 2018 Mahasiswa/i di Fakultas Agama Islam terus bertambah, bukan hanya Mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang yang terus bertambah dan berkembang tetapi juga muncul beberapa permasalahan yang di hadapi oleh Sebagian Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang yaitu belum disiplin dalam Menjalankan Ibadah, yaitu Ibadah mahdhah dan hanya sedikit yang memahami maksud dan tujuan dari Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyaan (AIK). Seperti yang peneliti ketahui, bahwasannya di sekitar lingkungan Mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang masih sebagian besar Mahasiswa masih belum mengamalkan dan mengimplemntasikan kewajibannya sebagai seorah Muslim, sebagian mahasiwa masih menganggap bahwasannya Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) ini hanya membahas seputaran TBC atau biasa yang di sebut juga Tahayyul, Bid'ad dan Curaffat, sebagian Mahasiswa yang berada di Fakultas Agama Islam Menganggap bahwasannya pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) ini hanya diwajibkan untuk mereka yang menjadi kader Muhammmadiyah atau yang tergabung di dalam persyarikatan Muhammadiyah saja.

Apabila pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dapat di pahami oleh seluruh Mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang dengan baik serta dapat mencapai tujuan dan visi misi Muhammadiyah dan mencapai standar kopentesi kelulusan Mahasiswa tentang Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), maka menjadi suatu keberhasilan salah satu misi utama penyelenggaraan Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A), dan begitu juga sebaliknya. Karena Eksistensi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A), yang di samping itu merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa, juga sangat berarti untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang seperti yang di sampaikan oleh Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur.

Dari latar belakang tentang Pemahaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah Kupang ini nantinya bisa mengajak serta memotivasi Mahasiswa untuk dapat belajar tentang hidup dunia nyata dalam lingkungan masyarakat Muhammadiyah, memiliki pengalaman dalam mendesain dakwah dengan pendekatan pemberdayaan yang sistematis, programatis tetapi juga beradab dan mengedepankan marwah ajaran Islam, bisa memahami Muhammadiyah berdasarkan refleksi atas pengalaman mereka sendiri dengan pengalaman seabad lebih gerak dakwah Muhammadiyah mempengaruhi Indonesia hingga saat ini, dan juga mampu mengaplikasikan bidang dakwah Muhammadiyah dalam segala bidang, Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) diharapkan nantinya bisa berimplikasi pada terwujudnya masyarakat yang berkualitas baik kualitas fikir maupun zikir, kreatif, produktif, serta dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.(Marzuki : 2018)

Menurut Omar Moh. al-Toumy al-Syaibali Tujuan tertinggi dari pembelajaran A;-Islam ini adalah tujuan yang tidak dibatasi oleh tujuan lain. Ia bersifat umum dan tidak terperinci. Menurutnya, tujuan tertinggi pembelajaran Islam adalah persiapan uotut kehidupan dunia dan akhirat kemudian untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia, persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat, persiapan untuk mencari rezeki

dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan, menumbuhkan roh ilmiah (scientific spirit) pada mahasiswa dan memuaskan keinginan arti untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu sekedar sebagai ilmu, menyiapkan mahasiswa dari segi profesional. (Omar Moh. al-Toumy al-syaibani : 1979)

Mohammad Tamrin pada tahun 2019 tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Sebagai Pilar Dakwah Islam Rahmatan Lil Alamin (Studi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di NTT). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama* pada mahasiswa/i yang muslim, Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) mengajarkan nilai keislaman untuk dipahami baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. sedangkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) untuk mahasiswa/i yang non muslim sebagai jembatan mengenalkan Islam dan nilai-nilai universal yang terkandung didalamnya (Islam Rahmatan Lil Alamin). *Kedua* jumlah mahasiswa non muslim yang kuliah di UMK dan IKIP Maumere banyak didominasi oleh mahasiswa beragama Katholik atau non muslim. Sehingga Dalam implementasinya Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) 4 tidak diberikan kepada mahasiswa non muslim dengan berbagai pertimbangan diantaranya adalah materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) 4 banyak menjelaskan tentang ibadah. (Muhammad Tamrin : 2019)

Perbedaan penelitian ketiga dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada fokus penelitiannya pada peran Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai dakwah islam rahmatan lil alamin di perguruan tinggi muhammadiyah NTT, Sedangkan aspek yang dikaji pada penelitian ini adalah memfokuskan pada Pemahaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Kupang.

Noor Amirudin, M.Pd.I. tentang Pemahaman Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Terhadap Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama* Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik terhadap mata kuliah al-Islam dan Kemuhammadiyah yang menjadi faktor pendukung meliputi metode pembelajaran, sarana dan prasana yang memadai serta media pembelajaran. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat meliputi alokasi waktu, situasi kelas dan kemampuan yang tidak sama. *Kedua*, mahasiswa belum mampu menganalisa kiprah sosiologis-kultural gerakan Muhammadiyah dalam konteks kehidupan bermasyarakat, sehingga kecenderungan para mahasiswa untuk ikut dengan lingkungan di mana tinggal berada menjadi “jalan terbaik bagi mereka. (Noor Amirudin : 2017) Pada penelitian keempat aspek yang di kaji adalah faktor-faktor serta hambatan yang mempengaruhi mahasiswa/i dalam pemahaman pembelajaran mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) secara umum, Sedangkan aspek yang dikaji pada penelitian ini adalah memfokuskan pada Pemahaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Kupang.

Tujuan dari Penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman terkait maksud dan tujuan dari adanya Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moloeng, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. (Farid Hamid : 2016) Tujuan penelitian ini menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala.

Data yang di peroleh dari penelitian ini selanjutnya akan di kumpulkan di olah melalui data kualitatif, dalam penelitian data kualitatif ini peneliti mengikuti teknik analisa data yang dikemukakan oleh Jonathan Sarwono, melalui tujuh alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu Partisipasi, Observasi, Wawancara, Kajian Dokumen, Dan juga melalui pengumpulan hasil Quisioner yang di lakukan oleh peneliti. (Jonatha Sarwono : 2006)

Menurut Bigdan dan Biklen, analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Peneliti melakukan analisa data melalui empat tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data : Suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, mengurangi dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan. (Elvinaro Ardianto : 2011)
2. Data Display/ Penyajian Data : Mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, matrik, atau bentuk lainnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiono : 2016)
3. Menyimpulkan Data : mengambil inisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pertanyaan kalimat yang singkat tetapi mengandung pengertian yang luas.
4. Conclusion Drawing/ Verivication : Penarikan kesimpulan atau verivikasi ini masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Umar Sidiq : 2019)

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Pemahaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah sangat berdampak terhadap kemampuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam dan juga PTM, karena Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A) bukan hanya sebagai penyelenggara pendidikan dengan mentransfer ilmu pengetahuan namun juga sebagai lembaga dakwah Muhammadiyah. Dalam menjalankan misinya sebagai lembaga Dakwah, Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A) mengadakan Mata Kuliah Al Islam

Kemuhammadiyaan sebagai mata kuliah yang wajib di ikuti dan dipahami oleh seluruh Mahasiswa yang berada di dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A).

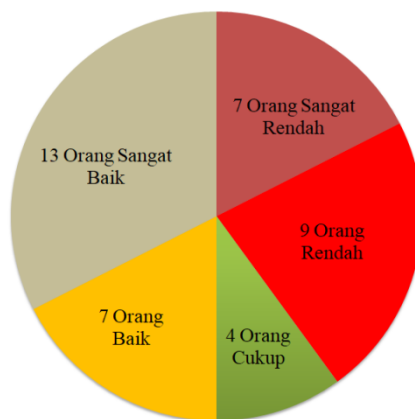
Untuk mengetahui realitas pemahaman mahasiswa Fakultas Agama Islam tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan maka Penulis memberikan Pre Test (Quisioner) kepada 40 Mahasiswa Tarbiyah maupun Syariah secara Random. Tes ini terdiri dari 20 Pertanyaan, teks telah disediakan 4 buah jawaban yaitu : a,b,c, dan d. Jika mahasiswa atau responded menjawab sebuah soal dengan benar maka nilainya adalah 5, jika salah maka nilainya 0. Berikut disajikan hasil kerja mahasiswa/responded Tarbiyah maupun Syariah di Universitas Muhammadiyah Kupang. Adapun penganalisaanya dilakukan menggunakan Rumus Suarsimi Ari Kunto yakni $P= F : N \times 100\%$, kemudian hasilnya diinterpretasikan ke dalam lima norma Absolut sebagai berikut :

Tabel 4.2. Kriteria Pemahaman Mahaiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

Angka	Huruf	Keterangan
90-100	A	Sangat Baik
80-89	B	Baik
75-79	C	Cukup
60-75	D	Rendah
<50-59	E	Sangat Rendah

a. Indikator memahami tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

Pada Indikator ini penulis mengajukan 20 Pertanyaan yaitu nomor 1-20. Dalam 20 buah pertanyaan yang penulis berikan sudah penulis masukan materi tentang AIK 1 sampai dengan AIK 4. Indikator yang peneliti harapkan dari respon para responded dalam menjawab quisioner ini adalah Mengetahui dan memahami hakikat Allah subhanahu wataala, manusia dan lingkungan hidup sesuai tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta ilmu Pengetahuan, mengetahui dan memahami ibadah mahdhah sesuai sunnah Rasulullah saw, mampu mengamalkan dan memahami seperti apa berakhlak mulia, muamalah duniawiyah berkemajuan dan kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa dan negara, Mengintegrasikan amal ilmiah dan ilmu amaliah untuk kemaslahatan duniawi dan *ukhrawi*, dan mampu menginternalisasikan misi persyarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek kehidupan setelah memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyahan



Gambar 4.3 *Pemahaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang Tentang Al-Islam dan KeMuhammadiyah*

Berdasarkan hasil dari Quisioner yang sudah peneliti lakukan hanya mendapatkan 13 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah kupang sangat baik dalam memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah, 7 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah kupang sangat Rendah dalam memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah, 9 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah kupang Rendah dalam memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah, 4 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah kupang Cukup dalam memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah, 7 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah kupang Baik dalam memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dan 13 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah kupang sangat baik dalam memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah dibuktikan dengan skor dari hasil akhir jawaban Responden dengan nilai paling rendah 35 sebanyak 3 orang, nilai di bawah rata-rata 70 sebanyak 15, orang dan nilai di atas rata-rata dan paling tinggi sebanyak 22 Orang. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terkait faktor-faktor yang membuat mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang Memahami tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Untuk mengetahui realitas faktor yang menjadi penyebab mahasiswa memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah, peneliti sudah melakukan wawancara bersama 15 Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang dipilih secara Random dari Responded dalam Quisioner yang sudah peneliti bagikan dan juga terhadap 2 Dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, peneliti juga melakukan observasi saat perkuliahan Al-Islam dan Kemuhammadiyah berlangsung dan dokumentasi. Setelah melakukan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, Peneliti menemukan faktor-faktor yang menjadi alasan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Memahami tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah, yakni :

1. Faktor yang membuat mahasiswa kurang memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah
 - a) Tenaga Dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah kurang
 - b) Lingkungan kelas yang tidak kondusif
 - c) Mahasiswa tidak serius mempelajari AIK

- d) Dosen jarang masuk
- e) Ujian selalu Take Home
- f) Tidak ada evaluasi atau pre test sebelum perkuliahan
- g) Pemaparan Materi yang monoton sehingga membuat mahasiswa jenuh, bosan dan enggan memperhatikan materi
- h) Metode pembelajaran yang membosankan
- i) Mahasiswa tidak mengetahui maksud dan tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- j) Mahasiswa mempunyai pandangan yang berbeda dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah karna mengikuti Liqo/Kajian diluar Persyarikatan Muhammadiyah
- k) Mahasiswa tidak mendapatkan semangat atau motivasi saat pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dari dosen pengampuh
- l) Dosen hanya fokus dengan materi tanpa memperhatikan mahasiswa
- m) Dosen tidak menepati kontrak belajar yang sudah ditetapkan bersama mahasiswa
- n) Mahasiswa yang jarang masuk karna saat hendak masuk, dosen yang tidak datang

Dari hasil analisis di atas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa kurang memahami tentang Al-Islam dan kemuhammadiyah ini juga senada dengan pendapat Mahasiswa berinisial YK, yang menyatakan bahwa mengapa selalu tuntas dalam Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah itu dikarenakan saat ujian tengah semester/ujian akhir semester dosen hanya meminta mahasiswa agar mengerjakannya dari rumah/ *take home* sekaligus *open book* tapi tidak benar-benar memahami isi dari materi tersebut.

Diantara faktor yang membuat mahasiswa kurang memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah terdapat juga faktor yang membuat mahasiswa mampu memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah, antara lain :

- 2. Faktor yang membuat mahasiswa memahami Al-Islam dan Kemuhammadiyah
 - a) Mengikuti Perkaderan Muhammadiyah sehingga sangat antusias ketika pembelajaran AIK berlangsung
 - b) Berasal dari keluarga Muhammadiyah
 - c) Mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran AIK secara baik
 - d) Aktif dalam perkuliahan
 - e) Rajin mengikuti perkuliahan dan cepat mengerjakan tugas
 - f) Karna sudah terlebih dahulu membaca buku tentang AIK
 - g) Metode yang digunakan menyenangkan
 - h) Rangkuman materi lengkap dari AIK I,II,III dan IV
 - i) Al-Islam dan Kemuhammadiyah materi yang Mudah
 - j) Soal ujian selalu open book

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang diuraikan tentang Pemahaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah maka penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah belum cukup baik karena Dosen yang tidak benar-benar memperhatikan kebutuhan mahasiswa dalam memahami ataupun menguasai materi yang disampaikan dan juga dosen tidak menyampaikan maksud dan tujuan mengapa pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah harus wajib dipelajari oleh seluruh Mahasiswa didalam PTM/A
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kurangnya Pemahaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Kupang yakni kurangnya tenaga Dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Metode Pembelajaran yang kurang menyenangkan, Tidak ada evaluasi atau pre test sebelum perkuliahan, Mahasiswa tidak mendapatkan semangat atau motivasi saat pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dari dosen pengampuh, dan juga dosen yang jarang masuk dan tidak menepati kontrak belajar yang sudah ditetapkan bersama mahasiswa dan Faktor yang membuat mahasiswa Paham tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni, Mengikuti Perkaderan Muhammadiyah sehingga sangat antusias ketika pembelajaran AIK berlangsung, Berasal dari keluarga Muhammadiyah, Mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran AIK secara baik, Aktif dalam perkuliahan, Rajin mengikuti perkuliahan dan cepat mengerjakan tugas.

Daftar Pustaka

- Nurhayati, dkk, Muhammadiyah Dalam Perspektif Sejarah Organisasi dan Sistem Nilai (Yogyakarta, TrustMedia Publishing : 2018)
- PP Muhammadiyah, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah 2018, (Yogyakarta, Suryana Sarana Grafika : 2018)
- Tim Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah, Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi, (Yogyakarta : Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2013)
- Marzuki Marzuki, Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia (Jakarta,2018)
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view> (diakses 15 desember 2021)
- Omar Moh. al-Toumy al-syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, (Jakafta'. Bulan Bintang,1979)
- Muhammad Tamrin, Al-islam dan Kemuhammadiyah(AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)) sebagai Pilar Dakwah Islam Rahmatan Lil

- Alamin (Studi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di NTT), TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam, (2019)
- Noor Amirudin, M.Pd.I., Pemahaman Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Terhadap Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah, PROGRESIVA, (2017)
- Farid Hamid, " Motif Pemilihan Metode Penelitian Dalam Penyusunan Skripsi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta)," Kelola : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, no. 3 (November, 2016)
- Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2006)
- Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997)
- Elvinaro Ardianto, Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2016) hal.249
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag , Dr.Moh. Miftachul Choiri, MA. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan (Ponorogo : CV.NATA KARYA, 2019)
- PP Muhammadiyah, *Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah* (Yogyakarta : PP Muhammadiyah, 2012)